



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 25%

Date: Friday, September 11, 2020

Statistics: 2512 words Plagiarized / 10109 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Sebagai negara tropis, Indonesia mempunyai aneka ragam buah-buahan di seluruh Nusantara. Salah satunya merupakan buah pepaya. Hampir seluruh masyarakat mengenal dan menyukai buah pepaya. Pepaya adalah salah satu komoditas buah yang mempunyai banyak fungsi dan manfaat. Sebagai buah segar, pepaya banyak dikonsumsi selain mengandung nutrisi yang baik, harganya juga relatif terjangkau dibandingkan buah lainnya (Sujiprihati dan Suketi, 2009).

Selain buah, bagian tanaman pepaya lainnya dapat dimanfaatkan dalam berbagai keperluan mulai sebagai bahan makanan dan minuman, obat tradisional, pakan ternak, industri penyamakan kulit dan kosmetik. Bahkan bijinya dapat diolah menjadi minyak dan tepung. Substansi lain yang banyak dimanfaatkan pada dunia industri adalah getah pepaya yang mempunyai kandungan papain yang dihasilkan dari buah, batang, maupun daun pepaya.

Papain adalah enzim proteolitik, yaitu enzim yang dapat mengurai dan memecah protein. Pengembangan tanaman pepaya secara konvensional dilakukan dengan perbanyakan generatif melalui biji. Perbanyakan generatif secara konvensional sulit dilakukan karena membutuhkan jangka waktu relatif lama dan lahan yang relatif luas.

Salah satu cara untuk meningkatkan produksi tanaman serta papain pada pepaya adalah dengan metode perbanyakan tanaman secara vegetatif yaitu kultur jaringan (Arief, 2017). Kultur Jaringan merupakan metode untuk mengisolasi bagian tanaman seperti protoplasma, sel, jaringan atau organ serta menumbuhkannya dalam kondisi aseptik sehingga bagian-bagian tersebut dapat bergenerasi menjadi tanaman yang utuh kembali.